



Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar

The Influence of the Kolaka Ferry Port on the Socioeconomic Conditions of the Surrounding Community

Intan Ananda Ahmad¹, Murshal Manaf², Ilham Yahya¹

¹Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Bosowa

²Pascasarjana Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Bosowa

intananandaahmad@hgmail.com

Artikel info

Artikel history:

Diterima: 17-11-2024

Direvisi: 02-08-2026

Disetujui: 04-08-2026

Abstract. *The purpose of this research is to identify the influence of the Kolaka Ferry Port on the socio-economic conditions of the surrounding community and to establish strategies that can be used for the socio-economic development of the communities around the Kolaka Ferry Port. The variables used in this study consist of three variables, namely: (1) Income level; (2) Education level; (3) Job opportunities. The data obtained will then be analyzed using a descriptive quantitative-qualitative method with chi-square analysis as the analytical tool. Subsequently, strategies for the socio-economic development of the surrounding community will be formulated using SWOT analysis. The research findings indicate that the presence of the Kolaka Ferry Port has a positive impact on the socio-economic conditions of the surrounding community. For the socio-economic development strategy of the community, using the SO strategy, the formulated approach is to leverage opportunities to maintain existing strengths.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh keberadaan pelabuhan Ferry Kolaka terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar serta untuk menetapkan bentuk strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar pelabuhan Ferry Kolaka. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel diantaranya: (1) Tingkat pendapatan; (2) Tingkat pendidikan; (3) Peluang kerja. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif-kualitatif dengan alat analisis chi square. Selanjutnya menyusun strategi pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dengan metode analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pelabuhan Ferry Kolaka memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Untuk strategi pengembangan sosial ekonomi masyarakat menggunakan strategi SO, rumusan strateginya adalah memanfaatkan peluang untuk mempertahankan kekuatan yang ada.

Keywords:

Pengaruh Pelabuhan;

Pelabuhan Ferry;

Pengembangan;

Sosial Ekonomi.

Corresponden author:

Email: intananandaahmad@hgmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

1. PENDAHULUAN

Secara geografis, Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 17.000 pulau. Kondisi tersebut menjadikan transportasi laut sebagai sarana utama dalam mendukung konektivitas antarwilayah, distribusi barang, mobilitas penduduk, serta pertumbuhan ekonomi nasional. Transportasi laut tidak hanya berfungsi sebagai penghubung antar pulau, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam memperkuat integrasi sosial, pemerataan pembangunan, dan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat pesisir. Dalam konteks pembangunan wilayah, pelabuhan memiliki peranan strategis sebagai simpul transportasi yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi

daerah melalui peningkatan arus barang, jasa, dan manusia (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2021).

Keberadaan pelabuhan pada suatu wilayah dapat menciptakan efek pengganda (*multiplier effect*) terhadap aktivitas sosial ekonomi masyarakat. Menurut teori pertumbuhan wilayah (*regional growth theory*), pembangunan infrastruktur transportasi termasuk pelabuhan mampu meningkatkan aksesibilitas wilayah sehingga memicu tumbuhnya pusat-pusat ekonomi baru, perdagangan, jasa, dan kesempatan kerja (Todaro & Smith, 2021). Selain itu, teori konektivitas wilayah menyatakan bahwa semakin baik jaringan transportasi suatu daerah maka semakin tinggi pula interaksi sosial ekonomi yang terjadi antarwilayah (Rodrigue, 2020). Pelabuhan sebagai pusat aktivitas transportasi laut juga berfungsi sebagai *growth pole* yang mampu menarik perkembangan ekonomi di kawasan sekitarnya melalui aktivitas perdagangan, industri kecil, dan jasa transportasi.

Menurut penelitian *Transport Economics* oleh Sari dan Hidayat (2022), keberadaan pelabuhan penyeberangan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat melalui berkembangnya sektor perdagangan dan jasa di sekitar kawasan pelabuhan. Penelitian lain oleh Rahman et al. (2023) menunjukkan bahwa pembangunan pelabuhan mampu meningkatkan aksesibilitas masyarakat dan mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal, terutama pada wilayah pesisir dan kepulauan. Selain itu, studi oleh Putra dan Malik (2021) menjelaskan bahwa aktivitas pelabuhan berpengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat, seperti perubahan pola pekerjaan, peningkatan mobilitas penduduk, serta perubahan gaya hidup masyarakat sekitar pelabuhan. Namun demikian, keberadaan pelabuhan juga dapat menimbulkan dampak negatif apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengawasan sosial yang baik.

Kabupaten Kolaka merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki posisi geografis strategis karena berbatasan langsung dengan wilayah perairan Teluk Bone. Kondisi tersebut menjadikan transportasi laut sebagai sarana penting dalam mendukung konektivitas antarwilayah. Sarana perhubungan laut di Kabupaten Kolaka memiliki dua pelabuhan penyeberangan utama, yaitu lintas penyeberangan Kolaka–Bajoe yang menghubungkan Kabupaten Kolaka dengan Kabupaten Bone di Provinsi Sulawesi Selatan, serta lintas penyeberangan Kolaka–Siwa yang menghubungkan Kabupaten Kolaka dengan Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya.

Aktivitas pelabuhan yang terus berkembang mendorong peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat, seperti bertambahnya pertokoan, warung makan, jasa transportasi, penginapan, serta berbagai usaha informal lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelabuhan memiliki kontribusi dalam menciptakan peluang usaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dari aspek sosial, keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka turut meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat sehingga mempermudah interaksi sosial maupun aktivitas ekonomi antarwilayah. Hal ini sejalan dengan teori aksesibilitas yang menyatakan bahwa kemudahan transportasi dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui kemudahan memperoleh pelayanan, pekerjaan, pendidikan, dan perdagangan (Litman, 2020).

Namun demikian, di balik dampak positif tersebut masih terdapat beberapa permasalahan sosial yang muncul akibat aktivitas pelabuhan. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan masyarakat sekitar, ditemukan bahwa sebagian anak usia sekolah memilih bekerja sebagai buruh pelabuhan dibandingkan melanjutkan pendidikan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor ekonomi keluarga dan adanya peluang kerja yang tersedia di kawasan pelabuhan. Fenomena ini menunjukkan bahwa keberadaan pelabuhan tidak hanya membawa dampak ekonomi positif, tetapi juga dapat memengaruhi perubahan sosial masyarakat, khususnya dalam aspek pendidikan dan pola kehidupan sosial. Apabila kondisi tersebut tidak mendapat perhatian yang serius, maka dapat menimbulkan permasalahan sosial jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia di wilayah sekitar pelabuhan.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya hubungan antara keberadaan pelabuhan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penelitian oleh Nasution et al. (2021) menyatakan bahwa keberadaan pelabuhan penyeberangan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pesisir melalui aktivitas perdagangan dan jasa transportasi. Penelitian oleh Wulandari dan Yusuf (2022) menemukan bahwa pembangunan pelabuhan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi di sisi lain memunculkan perubahan sosial berupa pergeseran mata pencaharian masyarakat dan meningkatnya urbanisasi kawasan sekitar pelabuhan. Selanjutnya, penelitian oleh Haris et al. (2024) menjelaskan bahwa aksesibilitas transportasi laut memiliki hubungan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir, terutama pada aspek pendapatan dan peluang kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar, baik dalam bentuk dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar*.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sea, Kecamatan Latambaga, Kabupaten Kolaka.

2.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis data mixed methods yang merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif secara bersama-sama. Data Kualitatif, adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata. Data ini diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan, seperti wawancara, analisis dokumen, atau observasi yang dicatat dalam catatan lapangan. Selain itu, bentuk lain dari data kualitatif bisa berupa gambar yang diambil melalui foto atau rekaman video. Data kuantitatif Merupakan informasi yang diperoleh terkait dengan angka-angka yang memberikan keterangan mengenai jumlah penduduk, kepadatan penduduk, serta data pendukung lainnya.

2.3. Teknik Analisa Data

Adapun metode analisis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif adalah metode penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode ini mencakup landasan filosofis, penggunaan kedua pendekatan, serta integrasi keduanya dalam penelitian (Creswell, 2009). Data yang digunakan berasal dari kuesioner. Metode analisis deskriptif kuantitatif-kualitatif diterapkan untuk menjawab rumusan masalah pertama, yaitu untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar dengan menggunakan :

2.3.1. Analisis Chi-Square (SPSS V.26)

Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji Chi Square

Menurut Singgih Santoso (2014) pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam uji Chi Square dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tabel output “chi square Test” dari hasil olah data SPSS. Dalam pengambilan keputusan untuk uji chi square ini, berpedoman pada dua hal, yakni membandingkan antara nilai Asymp. Sig dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai chi square hitung dengan nilai chi square tabel pada signifikansi 5%.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Asymp. Sig)

- 1) Jika nilai Asymp. Sig < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

2.3.2. Analisis SWOT

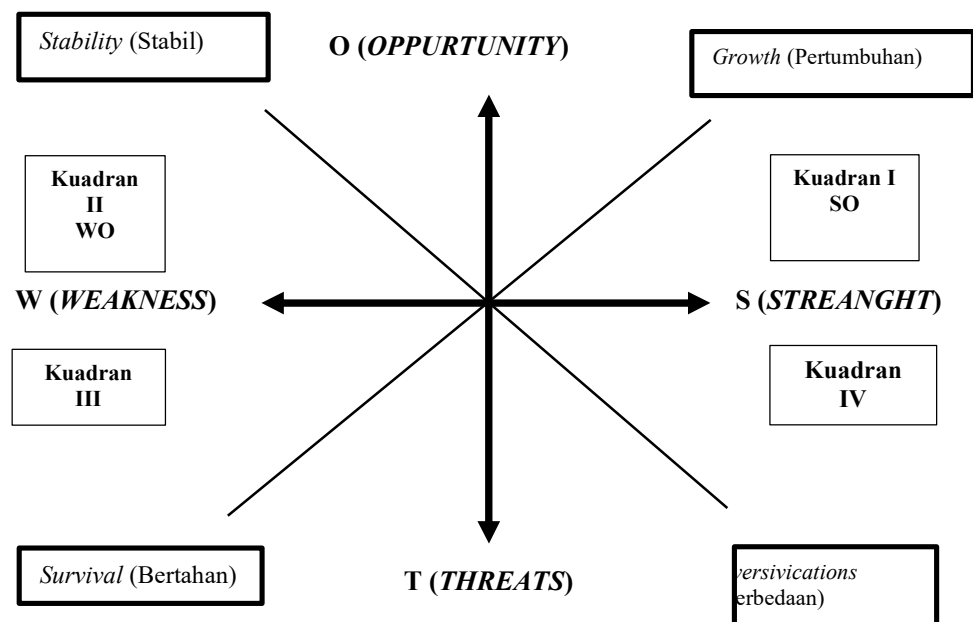
Menurut Rangkuti (2009), proses penyusunan perencanaan strategis terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis, dan tahap pengambilan keputusan. Sebelum melakukan proses identifikasi, tentukan terlebih dahulu basis analisis yang berhubungan dengan faktor internal maupun eksternal. Dalam kajian ini, yang dikategorikan sebagai faktor internal adalah segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pengembangan pelabuhan yang berasal dari dalam pelabuhan itu sendiri, sedangkan faktor eksternal segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pengembangan pelabuhan yang berasal dari luar pelabuhan. Hal ini dilakukan sehingga dapat memudahkan dalam melakukan analisis faktor internal dan eksternal. Lebih jelasnya tahap-tahap perumusan strategi dalam kajian ini diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pembuatan personal SWOT analisis
- 2) Model penentuan indikator komponen SWOT
- 3) Evaluasi faktor internal (IFE-Internal Factor Evaluation)
- 4) Analisis SWOT (Strenght-Weaknesses-Opportunities-Threats)

Tabel 1. Matriks Analisis SWOT

	Faktor Internal	Kekuatan (S) Daftar Kekuatan	Kelemahan (W) Daftar Kelemahan
Faktor Eksternal			
Peluang (O)		Strategi S-O	Strategi W-O
Daftar Peluang		Strategi yang menggunakan seluruh kekuatan yang kita miliki	Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk merebut peluang. Artinya banyak peluang yang dapat diraih, tetapi tidak ditunjang dengan kekuatan

Faktor Internal	Kekuatan (S) Daftar Kekuatan	Kelemahan (W) Daftar Kelemahan
Faktor Eksternal	untuk merebut peluang	yang memadai (lebih banyak kelemahannya) sehingga kelemahan tersebut perlu diminimalisasi sehingga kelemahan tersebut perlu diminimalisasi terlebih dahulu
Ancaman (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
Daftar Ancaman	Strategi yang disusun dengan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang akan terjadi	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

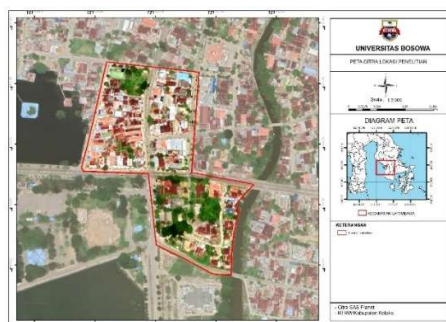


Gambar 1. Kuadran SWOT

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Sea, Kecamatan Latambaga, Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara khususnya di Pelabuhan Ferry Kolaka. Kelurahan Sea memiliki jumlah penduduk berjumlah 5.418 jiwa.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

3.2. Gambaran Umum Lokasi Pelabuhan Ferry Kolaka

Letak geografis Kabupaten Kolaka yang strategis berada di kawasan teluk Bone yang menyimpan potensi sumber daya alam kelautan yang berlimpah. Potensi ini dapat menyokong perekonomian bagi daerah-daerah yang berada di kawasan Teluk Bone. Dengan letak geografis yang strategis dapat dijadikan sebagai pintu gerbang bagi aktivitas pelabuhan yang meliputi kunjungan kapal, arus barang dan arus penumpang dalam negeri yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kolaka Tahun 2012-2032 yang termuat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Tahun 2012, Pelabuhan Ferry Kolaka ditetapkan sebagai pelabuhan pengumpul. Kabupaten Kolaka yang secara administratif berada pada wilayah pesisir tentunya Pelabuhan Ferry Kolaka akan berpengaruh pada kemudahan aksesibilitas dari wilayah satu ke wilayah lainnya.

3.3. Lokasi Pelabuhan

Pelabuhan Ferry Kolaka terletak di Kelurahan Sea, Kecamatan Latambaga, Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara dengan letak geografis 4° 3' sampai 29°12' Lintang Selatan dan 121° 35' sampai 5°71' Bujur Timur. Pelabuhan Ferry Kolaka merupakan salah satu pelabuhan umum yang berfungsi mendistribusikan barang dagangan serta sebagai jembatan penyeberangan bagi penumpang, baik dari Kabupaten Kolaka (Sulawesi Tenggara) ke Kabupaten Bone (Sulawesi Selatan) dan sebaliknya. Pelabuhan Ferry Kolaka merupakan pintu gerbang untuk memasuki daratan Kabupaten Kolaka jika melalui jalur laut, itulah sebabnya keberadaan pelabuhan Ferry Kolaka berperan penting dalam mendukung perekonomian Daerah Kabupaten Kolaka.

3.4. Hasil Penelitian

3.4.1. Pengaruh keberadaan pelabuhan Ferry Kolaka terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar

a. Kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya pelabuhan Ferry Kolaka

1) Tingkat Pendapatan

Berdasarkan dari penelitian diperoleh bahwa sebelum adanya pelabuhan Ferry Kolaka sebagian responden 40%, pendapatan sebulannya mencapai Rp. 1.000.000.00 – Rp. 2.000.000.00/bulan bahkan bisa mencapai < Rp.1.000.000.00. Hal tersebut terjadi karena sebelum adanya pelabuhan Ferry Kolaka masyarakat cenderung berpenghasilan dari pertanian ataupun nelayan yang penghasilannya tidak menentu karena pada pertanian sendiri tergantung pada musim dan sama halnya dengan nelayan yang bergantung pada kondisi cuaca dan hasil dari tangkapan. Belum adanya pembangunan juga berdampak pada pendapatan masyarakat sehingga mereka tidak memperoleh pendapatan tambahan dari sektor usaha lain.

2) Tingkat Pendidikan

Pendidikan terakhir masyarakat di lokasi penelitian sebelum adanya pembangunan pelabuhan Ferry Kolaka ditemukan informasi bahwa pendidikan masyarakat sekitar sampai SD/SMP hal tersebut juga dimungkinkan karena pendapatan masyarakat yang pada saat itu tergolong rendah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3) Peluang Kerja

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada masyarakat sekitar bahwa peluang kerja sebelum adanya pembangunan sangatlah minim untuk didapatkan, hal ini berkaitan juga dengan belum adanya pembangunan, terlebih penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu dampak dari penyelenggaraan pembangunan. Oleh karena itu masyarakat sekitar hanya bekerja sebagai petani atau nelayan.

b. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Setelah Adanya Pelabuhan Ferry Kolaka

1) Tingkat Pendapatan

Pendapatan dari masyarakat di sekitar pelabuhan Ferry Kolaka di peroleh informasi mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan bahwa sebagian besar hasil-hasil pendapatan mereka baik sebagai pedagang di pelabuhan maupun sebagai pekerja di sektor-sektor lain sudah cukup memadai dalam arti bahwa dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka, responden memiliki sumber pendapatan yang memadai hal tersebut sejalan dengan berbagai aktivitas di kawasan atau sekitar pelabuhan Ferry Kolaka yang memberikan nilai tambah. Berdasarkan dari penelitian diperoleh bahwa pendapatan masyarakat setelah adanya Pelabuhan Ferry Kolaka meningkat dibandingkan dengan sebelum pelabuhan tersebut berdiri, di mana umumnya mereka berpendapatan di atas Rp 3.000.000,00 – Rp 4.000.000,00 per bulan.

Untuk memahami hubungan antara variabel Y dan X1, digunakan metode analisis Chi-Square dengan menggunakan aplikasi SPSS V.26 berdasarkan hasil kuesioner dengan masyarakat di sekitar Pelabuhan Ferry Kolaka. Hasil rekapitulasi kuesioner kemudian akan dimasukkan ke dalam tabel analisis Chi-Square.

Tabel 2. Hasil Chi-Square Test Tingkat Pendapatan

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	138.966 ^a	9	.000
Likelihood Ratio	63.533	9	.000
Linear-by-Linear Association	44.655	1	.000
N of Valid Cases	68		
a. 12 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01.			

Terlihat pada nilai Asymp. Sig sebesar .000, karena nilai Asymp. Sig .000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Y dengan variabel tingkat pendapatan. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar, berdasarkan uji Chi-Square, berpengaruh pada aspek pendapatan.

2) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat sekitar pelabuhan Ferry Kolaka sesudah adanya pelabuhan mengalami peningkatan. Pendidikan masyarakat sekitar yang awalnya hanya sampai SD/SMP sudah mulai meningkat ke jenjang yang lebih tinggi yaitu hingga ke perguruan tinggi. Hal ini memberikan gambaran tingkat pendidikan lebih baik dari sebelum adanya pelabuhan Ferry Kolaka. Hal tersebut juga di pengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat di sekitar pelabuhan yang mengalami peningkatan sehingga bisa memberikan pendidikan yang lebih tinggi kepada anak/saudara mereka.

Untuk memahami hubungan antara variabel Y dan X2, digunakan metode analisis Chi-Square berdasarkan hasil kuesioner dari masyarakat di sekitar Pelabuhan Ferry Kolaka. Hasil rekapitulasi kuesioner akan dimasukkan ke dalam tabel analisis Chi-Square. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Chi-Square Test Tingkat Pendidikan

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	147.570 ^a	9	.000
Likelihood Ratio	74.120	9	.000
Linear-by-Linear Association	50.540	1	.000
N of Valid Cases	68		
a. 12 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01.			

Terlihat pada nilai Asymp. Sig sebesar .000, karena nilai Asymp. Sig .000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Y dengan variabel tingkat pendidikan. Hal ini dapat diartikan bahwa keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar, berdasarkan uji Chi-Square berpengaruh pada aspek pendidikan.

3) Peluang Kerja

Peluang kerja di sekitar pelabuhan sesudah adanya pelabuhan Ferry Kolaka mengalami perubahan. Hal ini terjadi sebab setelah adanya pelabuhan Ferry Kolaka banyak peluang kerja yang di dapatkan oleh masyarakat sekitar, seperti menjadi kuli untuk mengangkat barang-barang di pelabuhan, bekerja sebagai karyawan toko karena dengan adanya pelabuhan Ferry Kolaka memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha-usaha seperti toko, rumah makan, perkantoran dan lain-lain, hal ini dapat dilihat di sekitar pelabuhan Ferry Kolaka terdapat banyak peluang pekerjaan yang tersedia.

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel Y dan X3 maka digunakan metode analisis Chi Kuadrat berdasarkan hasil kuesioner dengan masyarakat yang ada di sekitar Pelabuhan Ferry Kolaka. Hasil rekapitulasi kuesioner kemudian akan dimasukkan kedalam tabel analisis Chi Kuadrat

Tabel 4. Hasil Chi-Square Test Peluang Kerja

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	114.523 ^a	9	.000
Likelihood Ratio	54.039	9	.000
Linear-by-Linear Association	37.973	1	.000

Chi-Square Tests		
	Value	df
N of Valid Cases	68	
a. 12 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01.		

Terlihat pada nilai Asymp. Sig sebesar .000, karena nilai Asymp. Sig $.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Y dengan variabel peluang kerja. Hal ini dapat diartikan bahwa keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar, berdasarkan uji Chi-Square berpengaruh pada aspek peluang kerja.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa semua aspek berperan signifikan dalam pengaruh keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.

3.4.2. Strategi Pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Pelabuhan Ferry Kolaka

Tabel 5. Analisis Faktor Strategi Internal (IFAS)

No.	Faktor – Faktor Strategis	SP	K	SP x K	Bobot
Kekuatan :					
1.	• Adanya kemampuan masyarakat dalam membangun usaha-usaha di sekitar pelabuhan	4	4	16	0,29
	• Adanya aktivitas perdagangan oleh masyarakat dalam pelabuhan	4	4	16	0,29
	• Antusiasme masyarakat untuk terlibat dalam pengembangan ekonomi di sekitar pelabuhan.	3	4	12	0,21
	• Fasilitas pelabuhan yang memadai	3	4	12	0,21
Jumlah				56	1
No.	Faktor – Faktor Strategis	SP	K	SP x K	Bobot
Kelemahan :					
2.	• Keterbatasan modal dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha	3	2	6	0,6
	• Minimnya informasi serta pelatihan bagi masyarakat mengenai peluang dan cara untuk mengembangkan usaha	2	2	4	0,4
Jumlah				10	1

Sumber : Hasil Analisis 2024

Tabel 6. Analisis Faktor Strategi Eksternal (EFAS)

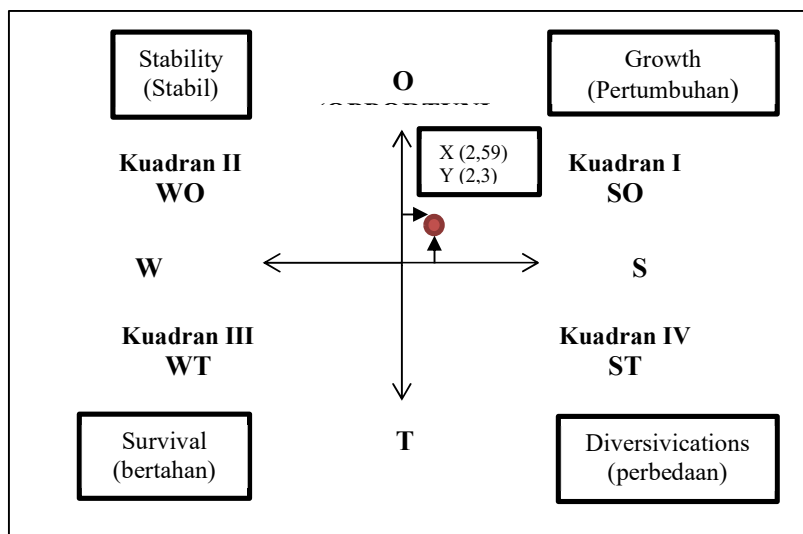
No.	Faktor – Faktor Strategis	SP	K	SP x K	Bobot
Peluang :					
1.	• Terdapat peluang penyerapan tenaga kerja	4	3	12	0,36
	• Peluang untuk meraup keuntungan dengan berdagang atau membuka usaha-usaha di sekitar pelabuhan	4	3	12	0,36
	• Meningkatkan keterampilan tenaga kerja melalui program pelatihan yang relevan.	3	3	9	0,28
Jumlah				33	1
No.	Faktor – Faktor Strategis	SP	K	SP x K	Bobot
Ancaman :					
2.	• Dengan adanya peluang kerja di pelabuhan mengakibatkan sebagian masyarakat di sekitar pelabuhan lebih memilih bekerja di banding bersekolah.	3	3	9	0,42
	• Persaingan usaha dengan pelaku ekonomi yang lebih besar dan memiliki modal lebih kuat.	2	3	6	0,29
	• Ketergantungan masyarakat pada aktivitas pelabuhan, yang dapat menimbulkan kerentanan ekonomi jika terjadi penurunan aktivitas pelabuhan.	2	3	6	0,29
Jumlah				21	1

Sumber : Hasil Analisis 2024

Tabel 7. Nilai Skor EFAS

No.	Faktor – Faktor Strategis	Bobot	Rating (4 – 1)	SKOR
Peluang :				
1.	• Terdapat peluang penyerapan tenaga kerja	0,36	4	1,44
	• Peluang untuk meraup keuntungan dengan berdagang atau membuka usaha-usaha di sekitar pelabuhan	0,36	4	1,44
	• Meningkatkan keterampilan tenaga kerja melalui program pelatihan yang relevan.	0,28	3	0,84
	Jumlah			3,72
No.	Faktor – Faktor Strategis	Bobot	Rating (1 – 4)	SKOR
Ancaman :				
2.	• Dengan adanya peluang kerja di pelabuhan mengakibatkan sebagian masyarakat di sekitar pelabuhan lebih memilih bekerja di banding bersekolah.	0,42	2	0,84
	• Persaingan usaha dengan pelaku ekonomi yang lebih besar dan memiliki modal lebih kuat.	0,29	1	0,29
	• Ketergantungan masyarakat pada aktivitas pelabuhan, yang dapat menimbulkan kerentanan ekonomi jika terjadi penurunan aktivitas pelabuhan.	0,29	1	0,29
	Jumlah	1		1,42

Sumber : Hasil Analisis 2024



Gambar 3. Hasil Kuadran SWOT

Posisi terletak pada sumbu X = 2,59 dan sumbu Y = 2,3, sehingga berada di kuadran I. Strategi yang digunakan dan diprioritaskan adalah strategi SO. Rumusan strateginya adalah memanfaatkan peluang untuk mempertahankan kekuatan yang ada.

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, maka strategi yang di gunakan untuk pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar pelabuhan Ferry Kolaka yaitu sebagai berikut :

- Dengan adanya peluang penyerapan tenaga kerja di Pelabuhan Ferry Kolaka maka perlu melibatkan masyarakat dalam aktifitas pelabuhan yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia, dengan lebih memperhatikan tenaga kerja yang berada di usia 17 tahun ke atas. Hal tersebut dilakukan selain untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar pelabuhan juga untuk mengurangi tenaga kerja yang masih berada di umur yang wajib untuk bersekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memberikan bantuan beasiswa atau insentif bagi masyarakat untuk tetap bersekolah terutama bagi generasi muda.

- b. Memberikan bantuan serta kesempatan bagi masyarakat yang ingin menambah penghasilan lewat sektor usaha di sekitar Pelabuhan Ferry Kolaka guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Juga dengan memberikan insentif atau fasilitas khusus bagi pelaku usaha masyarakat yang berdagang di didalam ataupun sekitar area pelabuhan, seperti keringanan biaya sewa atau kemudahan perizinan serta menyediakan sarana perdagangan yang strategis bagi masyarakat di area pelabuhan seperti kios atau lapak yang tertata dan mudah diakses.
- c. Meningkatkan kapasitas serta keterampilan masyarakat melalui pelatihan serta pendampingan usaha dengan mengidentifikasi jenis-jenis keterampilan yang dibutuhkan oleh sektor-sektor usaha di sekitar pelabuhan, termasuk keterampilan manajemen usaha dan akses pemasaran serta mendorong diversifikasi usaha masyarakat agar tidak terlalu bergantung pada aktivitas pelabuhan dengan menyelenggarakan program pelatihan keterampilan yang dapat diterapkan pada usaha-usaha di luar sektor yang terkait langsung dengan pelabuhan, seperti pariwisata, industri kreatif ataupun kuliner.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dari hasil analisis mengenai pengaruh keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar, dapat disimpulkan bahwa keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat di kawasan sekitarnya. Hal tersebut terlihat dari tiga variabel penelitian, yaitu tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan peluang kerja masyarakat. Keberadaan pelabuhan terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan. Perubahan pendapatan tersebut terjadi karena adanya kesempatan kerja yang tersedia di kawasan pelabuhan, baik sebagai tenaga kerja pelabuhan maupun melalui peluang usaha yang berkembang di sekitar Pelabuhan Ferry Kolaka.

Selain itu, keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka juga memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pendidikan masyarakat sekitar. Setelah adanya pelabuhan, tingkat pendidikan masyarakat mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya yang mayoritas hanya menempuh pendidikan hingga tingkat SD atau SMP, kini sebagian masyarakat telah mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat turut mendorong kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan.

Keberadaan Pelabuhan Ferry Kolaka juga berdampak positif terhadap peluang kerja masyarakat. Aktivitas pelabuhan membuka kesempatan kerja baru yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, baik melalui pekerjaan langsung di pelabuhan maupun melalui berbagai kegiatan usaha dan bisnis yang berkembang di kawasan pelabuhan. Dengan demikian, pelabuhan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, tetapi juga menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang memberikan manfaat sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Adapun strategi pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar Pelabuhan Ferry Kolaka yang dapat dilakukan antara lain, pemerintah perlu memberikan bantuan beasiswa atau insentif pendidikan kepada masyarakat, khususnya generasi muda, agar dapat terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, pemerintah juga perlu memberikan bantuan dan kesempatan kepada masyarakat yang ingin meningkatkan pendapatan melalui sektor usaha di sekitar pelabuhan guna mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian insentif atau fasilitas khusus bagi pelaku usaha, seperti keringanan biaya sewa, kemudahan perizinan, serta penyediaan sarana perdagangan yang tertata dan mudah diakses, seperti kios atau lapak usaha di kawasan pelabuhan.

Strategi lainnya adalah meningkatkan keterampilan masyarakat melalui berbagai program pelatihan, seperti pelatihan manajemen usaha, pemasaran, dan pengembangan keterampilan kerja lainnya. Masyarakat juga perlu didorong untuk melakukan diversifikasi usaha agar tidak hanya bergantung pada aktivitas pelabuhan semata. Program pelatihan tersebut dapat mencakup keterampilan pada sektor lain, seperti pariwisata, industri kreatif, dan usaha kuliner, sehingga masyarakat memiliki peluang ekonomi yang lebih luas dan berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. F. (2019). Pengaruh Pelabuhan Banggai terhadap perkembangan perekonomian wilayah Kabupaten Banggai Laut.
- Arsyad, L. (2020). Ekonomi pembangunan (6th ed.). UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka. (2023). Kabupaten Kolaka dalam angka 2023. <https://kolakakab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/cf4a262cf128a0309832b6d5/kabupaten-kolaka-dalam-angka-2023.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka. (2023). Kecamatan Latambaga dalam angka 2023. <https://kolakakab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/98a9170dc2b328c9b4ee191a/kecamatan-latambaga-dalam-angka-2023.html>
- Deswanto, C. (2021). Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.
- Firman, M. Z. (2022). Kualitas pelayanan jasa kepelabuhanan pada PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Bajoe di Kabupaten Kolaka.
- Fisu, A. A., & Rasyid, A. (2020). Analisis pengaruh keberadaan pelabuhan terhadap perekonomian di Pulau Sulawesi.
- Fitri. (2019). Analisis dampak keberadaan Pelabuhan Belawan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan.
- Hakim, D. H., & Dwi, A. (2020). Peranan Pelabuhan Larea-Rea dalam mendukung perekonomian antarwilayah dan wilayah hinterland.
- Haris, A., Rahmawati, S., & Putri, N. (2024). Pengaruh aksesibilitas transportasi laut terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir. *Jurnal Transportasi Maritim Indonesia*, 12(1), 45–56. <https://doi.org/10.56789/jtmi.v12i1.2024>
- Jayardi, A. S. (2021). Pengaruh Pelabuhan Leppe'e terhadap ekonomi masyarakat di Kabupaten Bulukumba (Studi kasus: Desa Kalumeme, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba).
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2021). Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Transportasi Laut Tahun 2020–2024. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Litman, T. (2020). Evaluating accessibility for transportation planning. Victoria Transport Policy Institute. <https://www.vtpi.org>
- Mustika. (2019). Peranan Pelabuhan Nusantara terhadap pengembangan ekonomi wilayah Kota Parepare.
- Nasution, M. A. (2019). Dampak Pelabuhan Kuala Tanjung di Kabupaten Batubara terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.
- Nasution, R., Hamzah, A., & Salim, M. (2021). Dampak keberadaan pelabuhan penyeberangan terhadap pendapatan masyarakat pesisir. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 16(2), 101–112.
- Purnawan, K., & ... (2018). Dampak Pelabuhan Lembar dalam mendukung peluang usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Putra, D., & Malik, F. (2021). Perubahan sosial masyarakat akibat aktivitas pelabuhan di kawasan pesisir. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 7(3), 210–221.
- Rahman, A., Yusuf, M., & Siregar, H. (2023). Infrastruktur pelabuhan dan pertumbuhan ekonomi wilayah pesisir di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional*, 18(1), 33–47.
- Rahmayati, F., & ... (2023). Pengaruh pembangunan Pelabuhan Terminal Internasional Kijing pada perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat.
- Rodrigue, J. P. (2020). *The geography of transport systems* (5th ed.). Routledge.
- Sari, N., & Hidayat, T. (2022). Dampak pelabuhan penyeberangan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 10(2), 85–97.
- Sitti Astija, & ... (2017). Pengaruh pelabuhan sebagai simpul pertumbuhan terhadap pengembangan wilayah: Studi kasus Pelabuhan Paelangkuta Nusantara Raha.
- Takdir, A. H. (2017). Pengaruh Pelabuhan Larea-Rea di Kabupaten Sinjai terhadap kondisi sosial masyarakat sekitarnya.

- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). *Economic development* (13th ed.). Pearson.
- Utama, B. T. (2018). Analisis pengaruh pelabuhan terhadap ekonomi Provinsi Lampung (Studi kasus 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung periode 2012–2016).
- Wulandari, E., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh pembangunan pelabuhan terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat pesisir. *Jurnal Perencanaan Wilayah Indonesia*, 11(4), 299–311.
- Zulkifli, A. (2017). Pengaruh Pelabuhan Bira terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Bira, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba.